

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar disekolah dapat berjalan dengan baik jika anak didik dalam kondisi memperhatikan dengan tenang dan penuh konsentrasi. Kondisi demikian yang sangat didambakan oleh guru, karena jika anak didik dalam kondisi yang tidak tenang, maka guru akan kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan materi tidak dapat diterima oleh peserta didik.<sup>1</sup>

Peserta didik merupakan subjek utama dalam pendidikan. Setiap peserta didik memiliki keterampilan yang berbeda-beda dalam belajar, seperti keterampilan dalam membaca, mendengar dan menulis yang diperoleh dari pengalaman belajar yang pastinya akan berpengaruh pada prestasi belajar. Menurut Asmani Abdulllah “Ada dua indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar yaitu daya serap terhadap pelajaran dan perubahan perilaku peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya daya serap perserta didik adalah konsentrasi.”<sup>2</sup>

Konsentrasi merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, karena dengan konsentrasi peserta didik dapat fokus dan

---

<sup>1</sup> Badrul kamil, “Konseling Behavioral Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara” 2 ( Juni 2015 ) : 15-21.

<sup>3</sup>Kamil, *Konseling Behavioral Konsentrasi*, h.16

menekuni pelajaran yang diberikan dengan mengesampingkan semua hal yang berada di luar pelajaran. Artinya setiap tindakan atau pekerjaan yang peserta didik lakukan dengan sungguh-sungguh dan memusatkan seluruh perhatiannya dalam belajar. Sehingga peserta didik dapat berkonsentrasi belajar dalam melakukan proses belajar mengajar. Konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam rangka melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Menurut Walgito, ada 3 masukan dalam proses belajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar, yaitu masukan mentah (*rawinput*), masukan instrumen (*instrumental input*), dan masukan lingkungan (*enviromental input*). Apabila salah satu faktor terganggu, maka proses akan terganggu dan hasil juga akan terganggu. Masing-masing faktor tersebut saling kait-mengkait satu dengan yang lain, karenanya belajar itu merupakan suatu sistem.<sup>3</sup>

Kehidupan peserta didik termasuk proses belajar sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga karena waktunya lebih banyak dihabiskan dalam lingkungan keluarga. Komponen keluarga sangat penting mengingat di dalamnya terdapat orang tua sebagai pemimpin yang memiliki otoritas dan tanggung jawab terhadap pembinaan pribadi anak-anaknya. Segala bentuk otoritas itu diterapkan kepada anak dalam upaya membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan acuan nilai agama dan norma yang ada di masyarakat. Semua perilaku anak dibawah kendali orang tua, dan setiap sikap anak selalu menjadi bahan tinjauan setiap orang tua. Slameto menyatakan bahwa siswa

---

<sup>3</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, V (Yogyakarta : ANDI, 2010 ). H. 187

yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.<sup>4</sup>

Mewujudkan anak yang baik dan berkualitas adalah tanggung jawab orang tua. Anak merupakan amanah yang diberikan oleh Allah kepada orang tua yang harus dipertanggung jawabkan di akhirat. Karena itu orang tua wajib memelihara, membesarkan, merawat, menyantuni dan mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Keluarga memiliki peran sebagai media sosialisasi pertama bagi anak. Peran inilah yang membuat orang tua memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan fisik dan mental seorang anak. Dari keluarga anak mulai dikenalkan terhadap ajaran-ajaran yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam agama maupun masyarakat. Semua aktivitas anak dari mulai perilaku dan bahasa tidak terlepas dari perhatian dan arahan orang tua.

Islam sendiri sudah jelas memiliki aturan yang benar tentang pendidikan keluarga, mulai dari membentuk keluarga, interaksi antara ayah dan ibu, bagaimana pola asuh dijalankan dengan melihat dua karakter yang berbeda yaitu orang tua dan anak. Al-Quran dan hadis sebagai sumber pokok ajaran islam sudah menggariskan semua aturan untuk berbagai interaksi dalam sebuah keluarga sebagai salah satu acuan pembinaan akhlaq mulia.

---

<sup>4</sup> Husnan jamil, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas

Peneliti menemukan permasalahan terkait konsentrasi belajar siswa pada saat melaksanakan observasi dan wawancara di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri pada Bulan Desember 2021. Observasi dilaksanakan ketika siswa sedang melakukan kegiatan belajar mengajar. Hasil wawancara kepada wali kelas XI dan guru pendamping kelas XI menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya konsentrasi dalam proses belajar mengajar. Menurut wali kelas XI, faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa adalah faktor-faktor seperti lingkungan baik permasalahan disekolah maupun di rumah.

Menurut Muhibbin Syah, faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu, faktor lingkungan sosial dan nonsosial. Faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, guru masyarakat dan teman. Sedangkan faktor nonsosial meliputi keadaan rumah, sekolah, peralatan dan alam. Faktor sosial dapat mempengaruhi bagaimana sikap dan perilaku siswa dalam berkonsentrasi misalnya karena adanya masalah dalam lingkungan sekitar dan keluarga seperti masalah dalam pola asuh orang tua, hal ini tentunya akan mempengaruhi kondisi siswa, karena siswa akan kehilangan semangat dan motivasi belajar mereka, tentunya akan berpengaruh juga terhadap tingkat konsentrasi siswa yang akan semakin menurun.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar “PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR PADA SISWA DI MADASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA KEDIRI”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka dapat dirumuskan beberapa pokok masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pola asuh orang tua pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri ?
2. Bagaimana konsentrasi belajar pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri ?
3. Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap konsentrasi belajar pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 kota Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan penjelasan di atas penulis mengemukakan pokok-pokok masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 kota Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana konsentrasi belajar pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap konsentrasi belajar pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian dapat dikatakan berhasil dan mencapai target jika dapat memberikan kegunaan kepada instansi dan juga masyarakat, baik terdidik

maupun awam. Dengan begitu dapat dijabarkan beberapa kegunaan penelitian sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi para pendidik dalam upaya meningkatkan konsentrasi belajar dan perhatian anak dalam pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis merupakan manfaat yang berguna atas hasil pemecahan masalah, apabila ternyata ada hubungan yang signifikansi, bagi orang tua dapat memperoleh pemahaman tentang pola asuh orang tua yang mempunyai pengaruh terhadap konsentrasi belajar anak. Orang tua dapat terus memberikan arahan / bimbingan dalam membangkitkan sikap positif pada anak. Subjek yang peneliti tuju untuk mendapatkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan motivasi mengenai kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai cara meningkatkan konsentrasi belajar siswa memotivasi guru agar mampu berinovasi menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa berkonsentrasi lebih besar.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi siswa agar lebih aktif berkonsentrasi dalam proses belajar di sekolah.

d. Bagi orang tua siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai cara meningkatkan konsentrasi belajar anak serta memotivasi orang tua agar mampu memberikan pola asuh terbaik yang memungkinkan anak dapat berkonsentrasi lebih besar.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>5</sup>Berdasarkan uraian teoritis di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif (Ha) :“Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap konsentrasi belajar pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.”
2. Hipotesis nihil (Ho) :“Tidak ada pengaruh pola asuh terhadap konsentrasi belajar pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri .

### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional perlu dilakukan untuk memudahkan pengukuran dan mempermudah penggalan data di lapangan. Dari judul penelitian “Pengaruh pola asuh orang tua terhadap konsentrasi belajar pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri “ yang perlu didefinisikan :

---

<sup>5</sup> Sugiono, metode penelitian kuantitatif , kualitatif, dan R&D, 23 ed. ( Bandung : Alfabeta, CV 2016)

## 1. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua merupakan sejumlah model atau bentuk perubahan ekspresi dari orang tua yang dapat mempengaruhi potensi genetik anak.<sup>6</sup>

## 2. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada suatu mata pelajaran. Berdasarkan definisi diatas peneliti dapat di simpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah sejumlah bentuk perlakuan orang tua kepada anak, sedangkan konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu pelajaran.<sup>7</sup>

## G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Besse Intan Permatasari (2015) yang berjudul “pengaruh pola asuh orang tua, gaya belajar, dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika siswa MtsN SE-Makassar. Dalam penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas dengan pengambilan sampel menggunakan purposive cluster random sampling. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi matematika siswa.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Anisah ,” pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak.”

<sup>7</sup>Kamil, *Konseling Behavioral Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah pertama Negeri 1 Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara*

<sup>8</sup> Besse intan purmatasari, “ Pengaruh Pola Asuh Orang tua, prestasi belajar, dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika ( Studi kasus di Makassar ) “, *jurnal matematika dan pembelajaran*, Vol 3 No. 1

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Putri Dena Laksmi, Ni Wayan Suniasih, Komang Ngurah Wiyasa, Universitas pendidikan Ganesha Singaraja, tahun 2018. Dengan judul “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri”. Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif pola asuh orang tua terhadap efikasi diri siswa kelas v dengan kontribusi nilai  $R^2 = 0,035$  atau sebesar 3,5%. Persamaan model regresi efikasi diri  $65,89 + 0,34$  pola asuh orang tua. Persamaan regresi tersebut menjelaskan bahwa kenaikan skor pola asuh orang tua akan menyebabkan kenaikan 0,34 peningkatan efikasi diri siswa pada konstanta 65,89. Jadi dapat disimpulkan peningkatan dalam pola asuh orang tua dapat meningkatkan efikasi siswa.<sup>9</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Fatmawati yang berjudul “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan, gaya belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua, lingkungan, gaya belajar, motivasi . Jenis penelitian adalah Ex-Post Facto dengan jumlah sampai 159 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan :
- (1) pola asuh orang tua pada kategori sanga tinggi ; signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 12,1% ; lingkungan terhadap

---

<sup>9</sup> Putu Putri Dena Laksmi, Ni wayan Suniasih, Komang Ngurah Wiyasa.” Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri.” *Jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan*. Vol.2 no. 1( 2018) , h. 81-87

prestasi belajar sebesar 31,6%; gaya belajar terhadap prestasi sebesar 16,9%; (3) terhadap pengaruh positif dan dan signifikansi pola asuh orang tua, lingkungan, gaya belajar, motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 51,4%.<sup>10</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Sri Ratna Dewi, D. M. Citrawati , Gede Serfi Giana. Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan alam Universitas Sigaraja Indonesia, tahun 2020. Dengan judul “ Hubungan pola asuh sarapan dengan konsentrasi belajar siswa SMP negeri 2 banjar “. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola sarapan dan konsentrasi siswa dengan nilai  $p=0,011$  ( $p<0,05$ ) dan nilai  $r=0,464$ . Jadi hasil penelitian ini berimplikasi pada usaha perbaikan pola sarapan siswa yang lebih baik untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Banjar.<sup>11</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia risqi Puspitaningtyas pada tahun 2016/2017 yang berjudul “ pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa kelas V Di SD Muhammadiyah 1 panji situbondo. Berdasarkan judul dapat dirumuskan rumusan masalah adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa di sekolah , berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pengujia hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapa pengaruh signifikansi antara pola asuh orangtua dengan minat belajar siswa

---

<sup>10</sup> Erni Fatmawati, *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap lingkungan, gaya belajar, dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa*, “ (jurnal pendidikan informatika dan Sains

<sup>11</sup> Ni putu Sri Ratna Dewi,”D.M. Citrawathi, Gede Serfi Giana “*hubungan pola sarapan dengan konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 2 Banjar*”. Jurnal Matematika, sains, dan pembelajaran, vol. 14 No 1, April 2020

V Di SD Muhammadiyah 1 panji situbondo dan pengasuhan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat belajar.<sup>12</sup>

## H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan berisikan tentang bab-bab yang termuat dalam skripsi yang nantinya akan diuraikan secara jelas dan terperinci.

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penulisan yang merupakan garis besar dari skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang membahas tentang:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Kegunaan Penelitian
- e. Hipotesis Penelitian
- f. Definisi Operasional
- g. Sistematika Penulisan

BAB II : Kajian teori, yang membahas tentang:

- a. Pola Asuh Orang Tua
- b. Konsentrasi Belajar

BAB III : Metodologi Penelitian, yang membahas tentang:

---

<sup>12</sup> Amalia risqi puspitaigtyas “ pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa kelas V 2016/2017

- a. Rancangan Penelitian
- b. Populasi dan Sample
- c. Instrumen Penelitian
- d. Teknik Pengumpulan data
- e. Teknik Analisis Data

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang:

- a. Latar belakang Objek
- b. Penyajian Data
- c. Analisis Data
- d. Uji Hipotesis
- e. Pembahasan

BAB V : Penutup, yang membahas tentang:

- a. Kesimpulan
- b. Saran.



